

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan mencakup sebuah proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik, dimana pendidik menyampaikan informasi maupun materi belajar di dalam kelas.¹ Dalam proses interaksi ini, guru sebagai pendidik sebaiknya menciptakan suasana belajar yang menarik, efektif, efisien serta menyenangkan guna memotivasi siswa untuk tetap fokus sekaligus menikmati pembelajaran. Pembelajaran yang menarik diharapkan dapat membuat peserta didik semakin aktif dalam menanggapi sebuah materi yang disampaikan dan kemampuan nalarnya akan berkembang.

Pembelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik didukung oleh penggunaan media belajar yang tepat.² Penggunaan media pembelajaran saat ini mulai mengikuti teknologi informasi yang berkembang. Dewasa ini telah memberikan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek pembelajaran yang sudah memanfaatkan jaringan internet menggunakan handphone maupun laptop. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di ruang kelas atau lingkungan sekolah, kini dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun tanpa terbatas pada ruang dan waktu. Oleh karena itu, banyak pendidik yang sudah memanfaatkan

¹) Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, cet keempat, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 72.

²) Teni Nurita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syariah dan Tarbiyah 3. (2018)-17-210

kecanggihan teknologi untuk menunjang kualitas pembelajaran sebagai metode maupun media. Contohnya adalah pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Media audio visual adalah suatu alat yang menampilkan sebuah materi yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara dalam bentuk video sehingga dapat didengar menggunakan telinga sekaligus dilihat oleh mata. Beberapa contoh media pembelajaran audio visual adalah program televisi, video, VCD, *sound slide* dan film. Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat mendukung dalam kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam mendiskusikan materi pembelajaran karena media audio visual dapat menyajikan karakter objek dan peristiwa yang nyata di dalam kelas.³

Namun, sudah 1 (satu) tahun lebih diskusi di dalam kelas tak lagi dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal itu terjadi karena dunia pendidikan sedang diguncang bencana, dimana dengan adanya wabah Covid19 memberikan berbagai perubahan termasuk dunia pendidikan yang mengalami perubahan sistem pembelajaran. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 proses pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka, saat ini berubah melalui sistem dalam jaringan atau biasa disebut dengan pendidikan jarak jauh.⁴

³) Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, cet kedua, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 119

⁴) www.kemendikbud.go.id/surat-edaran-PJJ-2020html/

Pendidikan jarak jauh adalah sebuah sistem yang digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai alternatif lain saat terjadi suatu hal yang mengakibatkan pendidik dan peserta didik harus berada di lokasi terpisah. Pembelajaran ini memanfaatkan jaringan internet saat proses belajar mengajar dilaksanakan.⁵ Media yang acapkali digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah handphone maupun laptop melalui aplikasi *whatsApp group*, *google meet*, *zoom meeting* dan *google classroom*.

Pembelajaran jarak jauh sudah digunakan oleh berbagai jenjang pendidikan tak terkecuali jenjang SD. Pembelajaran ini guna mengurangi penyebaran Covid19. SD Negeri Banjarsari yang merupakan salah satu sekolah dasar yang baru-baru ini menggunakan proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid19.

Oleh karena itu perubahan proses belajar di SD Negeri Banjarsari menjadi pembelajaran jarak jauh khususnya kelas III tahun pelajaran 2020/2021 diperlukan adanya media yang sesuai dan beragam agar belajar lebih mengasyikkan, tidak membosankan serta materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik meskipun melalui sistem daring (dalam jaringan). Penggunaan media yang melibatkan 2 (dua) panca indra sekaligus diharapkan mampu menghasilkan persepsi yang sama antara guru dan peserta didik. Kemudian peserta didik menjadi lebih tertarik dan

⁵⁾ Rifdah Hasan Panduri, *Peranan LAPER BE-ONE (Layanan perpustakaan Online) untuk pendidikan jarak jauh dalam era globalisasi*. IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi(e-Journal) 13.1 (2019): 126-140

termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peserta didik kelas III tahun pelajaran 2020/2021 yang sudah melampaui pembelajaran jarak jauh hampir 1 (tahun) kurang termotivasi untuk belajar dan tampak tidak menikmati pembelajaran daring jika hanya menggunakan media visual dan cetak, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian mengenai “Pemanfaatan Media Audio Visual Pembelajaran Jarak Jauh Kelas III di SD Negeri Banjarsari” agar dapat ditemukan beberapa manfaat yang dirasakan pendidik maupun peserta didik dari pemanfaatan media audio visual berupa video.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari persepsi yang berbeda dan pembahasan yang meluas sehingga kurang fokus pada topik, maka perlu sekali penulis membatasi permasalahan.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini meneliti proses pembelajaran jarak jauh kelas III tahun pelajaran 2020/2021 di SD Negeri Banjarsari. Dengan pembelajaran jarak jauh selama 1 (tahun) lamanya dan data proses pembelajaran yang lengkap disertai dengan penggunaan media-media didalamnya. Begitu juga dengan proses belajar peserta didik selama di rumah yang didampingi oleh pihak keluarganya.

2. Penelitian hanya meneliti tentang pemanfaatan media audio visual oleh guru kelas III tahun pelajaran 2020/2021 selama pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Banjarsari. Pembelajaran jarak jauh selama 1 (satu) tahun sudah berjalan, pemanfaatan media audio visual dilaksanakan tidak hanya sekali sehingga manfaatnya dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya dan peningkatan ketertarikan peserta didik untuk belajar selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran jarak jauh kelas III di SD Negeri Banjarsari?
2. Bagaimana pemanfaatan media audio visual kelas III selama pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Banjarsari?

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan perbedaan opini dalam menginterpretasikan kandungan judul dan untuk membantu memudahkan dalam menelaah hal-hal yang dimaksud dalam judul penelitian, kiranya perlu untuk ditegaskan kembali istilah-istilah kata yang terdapat pada judul yaitu sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Media Audio Visual

Pemanfaatan berarti proses memanfaatkan objek atau hal tertentu guna mempermudah sebuah pekerjaan.⁶ Media dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi, pesan maupun materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik.⁷ Sedangkan media audio visual merupakan alat yang dapat dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga manusia, digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran.⁸ Jadi pemanfaatan media audio visual adalah proses memanfaatkan media komunikasi yang menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk video maupun film pendidikan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan model dari pendidikan jarak jauh dimana pendidik dan peserta didik berada di lokasi yang berbeda dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yaitu melalui media online.⁹ PJJ disini dilaksanakan karena adanya pandemi Covid19 yang menjadikan proses pembelajaran tidak bisa dilaksanakan

⁶) KBBI di akses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 21.08

⁷) Azhar Azhar, *Media Pembelajaran*, cet kelima belas, (Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia), hal. 3.

⁸) Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, cet keempat, (Bandung: Humaniora), hal. 146.

⁹) Rifdah Hasan Panduri, Op.Cit., hal 128.

sebagaimana mestinya yaitu dengan bertatap muka antara pendidik dan peserta didik dalam penyampaian informasi dan materi belajar.

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembelajaran jarak jauh kelas III di SD Negeri Banjarsari.
2. Mengetahui pemanfaatan media audio visual kelas III selama pembelajarann jarak jauh di SD Negeri Banjarsari.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan dan penggunaan media, khususnya mengenai pemanfaatan media audio visual kelas III pada pembelajaran jarak jauh.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan oleh para siswa, praktisi pendidikan dan guru, sebagai berikut :

- a. Memberikan sarana penambah wawasan bagi guru kelas pada umumnya dalam memanfaatkan media audio visual pada pembelajaran jarak jauh.

- b. Sebagai referensi pustaka bagi peneliti yang datang khususnya di kampus IAINU dan masyarakat luas pada umumnya.
- c. Hasil penelitian ini menambah pengetahuan orang tua mengenai manfaat yang dirasakan anak dengan adanya media audio visual pada pembelajaran jarak jauh.